

Analisis Penentuan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Syariah

Oleh: Satna Alfiaturohmaniah

Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penentuan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Syariah. Analisis ini menggunakan variabel independen berupa BOPO, FDR, Inflasi dan SBIS. Sedangkan variabel dependennya adalah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* pada bank syariah. Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berbentuk *time series* yang bersifat kuantitatif bulanan pada kurun waktu tahun 2011 - 2018. Objek penelitian ini menggunakan objek Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Pada tahun 2018 BUS yang terdaftar pada Bank Indonesia sebanyak 14 dan UUS sebanyak 20. Data tersebut diolah menggunakan *Microsoft Excel 2010* dan *Eviews 9*, dengan menggunakan model analisis ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara jangka pendek BOPO, FDR, Inflasi dan SBIS berpengaruh terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah* pada bank syariah sedangkan secara jangka panjang FDR dan SBIS berpengaruh positif signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah*, kemudian BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah* pada bank syariah, kemudian inflasi tidak berpengaruh terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah* pada bank syariah.

Kata Kunci : Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah*, BOPO, FDR, Inflasi, SBIS.

Analysis Determination of Profit Sharing *Mudharabah* Financing in Islamic Banks

By : Satna Alfiaturohmaniah

Economic Studies Program, Faculty of Economics

Islamic University of Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the Determination of Profit Sharing Mudharabah Financing in Islamic Banks. This analysis uses independent variables such as BOPO, FDR, Inflation and SBIS. While the dependent variable is profit sharing from mudharabah financing in Islamic banks. In this study using secondary data types in the form of time series that are quantitative monthly in the period of 2011 - 2018. The object of this study uses the object of Sharia Commercial Banks (BUS) and Sharia Business Units (UUS). In 2018 there were 14 BUSs registered with Bank Indonesia and 20 UUSs. The data was processed using Microsoft Excel 2010 and Eviews 9, using the ARDL (Autoregressive Distributed Lag) analysis model. The results showed that in the short term BOPO, FDR, Inflation and SBIS had an effect on mudharabah financing profit sharing at Islamic banks while in the long run FDR and SBIS had a significant positive effect on mudharabah financing profit sharing, then BOPO had a significant negative effect on mudharabah financing profit sharing Islamic banks, then inflation does not affect the profit sharing of mudharabah financing on Islamic banks.

Keywords: Profit Sharing Mudharabah Financing, BOPO, FDR, Inflation, SBIS.